

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, hingga memiliki buah hati merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua calon ibu. Bagi banyak wanita, peristiwa-peristiwa itu bermakna positif dan merupakan fase transisi yang menyenangkan ke tahap baru dalam siklus kehidupannya. Namun, sebagaimana tahap transisi lain dalam fase kehidupan, peristiwa itu dapat pula menimbulkan stress, sehingga respons yang terjadi dapat berupa kebahagiaan, maupun sebaliknya.

Wanita yang tengah hamil, dituntut tidak hanya harus siap secara fisik, tetapi juga harus siap secara mental. Secara fisik pada wanita yang tengah hamil memang mudah ditebak, seperti perubahan bentuk tubuh dengan badan yang semakin membesar, munculnya jerawat di wajah atau kulit muka yang mengelupas. Namun perubahan secara mental pada ibu hamil sangat sulit ditebak dan tidak selalu sama terjadinya pada setiap ibu hamil ataupun pada setiap kehamilan.

Menurut Dokter Eko Handayani MPsi dari bagian psikologi klinis anak Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, stres pada ibu hamil pasti akan memberikan akibat pada janin yang dikandungnya, karena posisi janin yang berada di dalam rahim dapat merespons apa yang sedang dialami oleh ibu. "Berdasarkan penelitian, ibu hamil yang mengalami stres akan meningkatkan risiko melahirkan bayi prematur dan bayi yang lebih kecil. Bahkan bahaya stres pada ibu hamil dapat mengakibatkan janin keguguran, " Ia juga mengungkapkan bahwa ia sering menghadapi kasus anak hiperaktif yang dibawa orangtuanya. Kemudian saat ditelusuri riwayat kehamilan, maka diketahui bahwa ibunya pernah mengalami stress ketika anak dalam kandungan.

Setiap orang mempunyai cara berbeda untuk menangani stresnya, sehingga penting untuk mengenali diri sendiri. Selain dukungan dari lingkungan sekitar, seorang psikolog bernama Dr. Rose Mini AP, MPsi menyebutkan, dengan mendapatkan informasi yang benar seputar kehamilan, ibu hamil akan menjadi lebih siap

menghadapi berbagai perubahan, selain itu kehadiran seorang teman untuk bercerita sangatlah penting bagi seorang ibu hamil dalam melepas stressnya.

Melihat permasalahan di atas, penulis mendapatkan ide serta motivasi untuk merancang sebuah media pendamping yang mengemas artikel informasi yang dilengkapi dengan forum diskusi untuk ibu hamil menuangkan keluh kesahnya juga bertukar pendapat dengan sesama ibu hamil lainnya dengan pengawasan ahli, dengan judul “Perancangan Media Informasi Aplikasi Digital Bagi Para Ibu Hamil Usia Muda Di Kota Besar Indonesia”.

1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dibahas dan dirumuskan pokok - pokok permasalahan yang diselidiki dan ditelaah, serta dijawab dalam penulisan yaitu sebagai berikut :

1. Apakah media informasi yang tepat dan menarik bagi para ibu hamil dengan usia muda di kota besar Indonesia?
2. Apakah informasi yang dibutuhkan bagi para ibu hamil dengan usia muda di Kota Besar Indonesia?

1.3. Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan dan ruang lingkup di atas maka tujuan perancangan difokuskan kepada :

1. Menentukan media informasi yang tepat dan menarik bagi para ibu hamil dengan usia muda di kota besar Indonesia.
2. Memberikan informasi yang tepat dan dibutuhkan bagi para ibu hamil dengan usia muda di Kota Besar Indonesia.

1.4.Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

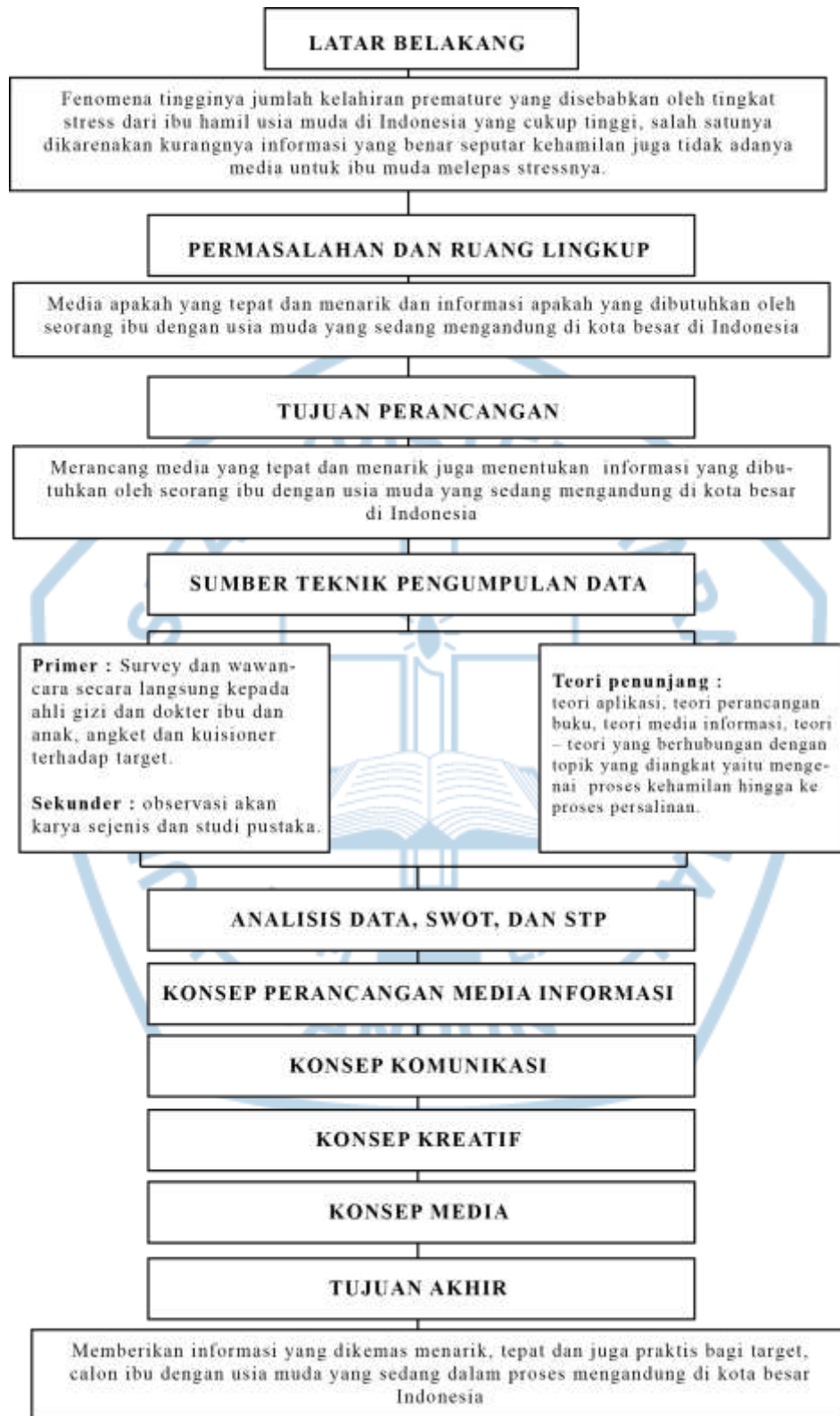
1.4.1. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) ketika berkunjung langsung melakukan survey ke klinik kesehatan kandungan, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (studi pustaka).

1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi dan analisis data di lapangan, penelitian di lapangan secara langsung berguna sebagai penentuan segmentasi dan target *audiens*. Observasi dilangsungkan di klinik kesehatan ibu dan anak kota Bandung.
2. Angket / Kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada calon target yang penulis rasa membutuhkan informasi yang akan disampaikan. Angket dibagikan penulis kepada target yakni ibu-ibu berusia muda yang sedang mengandung.
3. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan kepada narasumber yang bersangkutan, yaitu dokter gizi, dokter kandungan, dan dokter anak yang mengerti lebih banyak tentang topik yang diangkat.
4. Studi Literatur, Mengumpulkan berbagai informasi dengan bantuan bahan-bahan yang didapatkan di ruang perpustakaan, berupa buku-buku, majalah, juga media internet

1.5. Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan